**MODUL 5 Praktikum Sistem Operasi  
Nama : Naufal Alip Pratama**  
**Nim : L200170056**  
**Kelas C**

**1. 5 Macam Distro Linux yang ada saat ini :**

a. Ubuntu  
Ubuntu adalah salah satu distribusi Linux yang berbasiskan pada Debian.  
Proyek Ubuntu disponsori oleh Canonical Ltd (perusahaan milik Mark Shuttleworth).  
Nama Ubuntu diambil dari nama sebuah konsep ideologi di Afrika Selatan. “Ubuntu”  
berasal dari bahasa kuno Afrika, yang berarti “rasa perikemanusian terhadap sesama  
manusia”.

b. CentOS

CentOS adalah sistem operasi bebas yang didasarkan pada Red Hat  
Enterprise Linux (RHEL).  
CentOS singkatan dari Community ENTerprise Operating System (Sistem Operasi  
Perusahaan buatan Komunitas/Masyarakat).

c. Debian  
Debian adalah sistem operasi berbasis kernel Linux.  
Debian adalah ‘kernel independen’, yaitu sistem operasi Debian dikembangkan  
murni tanpa mendasarkan pada sistem operasi yang telah ada.

d. Slackware

Merupakan sistem operasi yang dibuat oleh Patrick Volkerding dari  
Slackware Linux, Inc. Slackware merupakan salah satu distro awal, dan merupakan  
yang tertua yang masih dikelola.  
Tujuan utama Slackware adalah stabilitas dan kemudahan desain, serta menjadi  
distribusi Linux yang paling mirip Unix

e. Linux Mint

adalah sistem operasi berbasis Linux untuk PC.  
Inti dari LinuxMint adalah Ubuntu, sehingga aplikasi yang dapat berjalan di Ubuntu,  
juga bisa berjalan pada LinuxMint.

**2. Jelaskan 20 perintah terminal Linux :**

a. **head** – Menampilkan beberapa baris awal pada file teks.  
b. **ano** – Mengedit isi dari suatu file teks.  
c. **vi** – Teks editor yang sangat ampuh yang hampir selalu terdapat dalam setiap installasi  
Linux  
d. **wc** – Menghitung jumlah baris, kata atau karakter dari sebuah file teks.  
e. **man** – menampilkan dokumentasi (manual pages) dari sebuah perintah.  
f. **apropos** – menampilkan dokumentasi (manual pages) yang berhubungan dengan kata  
kunci yang telah diberikan  
g. **find** – Memindai dan mencari pada struktur direktori dari file  
h. **tar** – Perintah untuk bekerja dengan file arsip.  
i. **gzip** – Melakukan kompresi pada file atau folder menjadi file dengan ekstensi .gz  
j. **date** – Menampilkan jam dan tanggal waktu sekarang.  
k. **cal** – Menampilkan kalender  
l. **touch** – Mengubah waktu modifikasi dari sebuah file atau membuat sebuah file  
kosong (0 byte)  
m. **ps** – Menampilkan proses yang berjalan pada sistem.  
n. **kill** – Mematikan (atau memberikan sinyal lain pada) sebuah proses.  
o. **su** – Super user  
p. **userdel** – Menghapus user dari sistem.  
q. **passwd** – Mengganti password user  
r. **ifconfig** – Mengkonfigurasi interface jaringan.  
s. **halt** – Mematikan sistem  
t. **reboot** – Me-restart sistem

3. **Yang dimaksud perintah init 0 – init 6 :**

1. init 0 => Digunakan utk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk  
misal dari cdroom.  
2. init 1 => Single user mode, digunakan utk menambahkan patches, backup/restore  
system. di level ini kita bisa menjalankan/access semua file tapi user lain tidak bisa login  
ke dalam sytem kita.  
3. init 2 => multiuser mode, biasanya utk digunakan dalam network. tapi disini tidak ada  
resourches yang di share.  
4. init 3 ==> memperluas multiuser mode,kita bisa membuat local resourches share  
pada network kita. sehingga kita bisa berbagi data dilevel ini dalam network.  
5. init 4 ==> utk alternative multiuser mode tetapi saat ini belum bisa digunakan.  
6. init 5 ==> utk shutdown/ power off.  
7. init 6 ==> men stop operating system kemudian reboot dan kembali ke initdefault  
nya yang ada di /etc/inittab

**4. Maksud Dari perintah ‘quota’ :**

Quota adalah pembatasan pemakaian hard disk untuk user dan atau group. Hal ini sangat  
penting karena jika tidak ada pengaturan pemakaian jatah hard disk maka dalam waktu  
singkat server akan penuh dengan data pribadi. Jika data user melebihi quota yang sudah  
ditetapkan, maka user tersebut tidak bisa lagi menyimpan data kecuali jika dia  
menghapus data-datanya.

**5. Apa perbedaan root dan users :**

**a. User Root** (Tertinggi) : selevel dengan administrator di Windows ditandai **#**  
User root memiliki kekuasaan penuh terhadap sistem Linux

**b. User Biasa** : User default sevel dengan User Account di Windows ditandai **$**  
User biasa bisa di tambah, user biasa terdaftar dan data user tersebut tersimpan  
di /home. User biasa (non root) memiliki kemampuan terbatas.

**6. Apa perbedaan Vim, Nano, Picho dan Gedit :**

**a. Vim**  
Vi singkatan dari *VIsual editor* ini termasuk kedalam *text editor console. S*edangkan  
Vim sendiri adalah generasi kedua dari Vi. Lalu apa perbedaan dari Vi dan Vim?  
Perbedaannya hanya terdapat pada *support color-hilighting*nya. Vi sebagai versi lama  
tentu belum meiliki *support color-hilighting* sehingga tampilannya masih berupa  
warna hitam dan putih saja sedangkan Vim telah berwarna. Pengoperasiannya sendiri  
Vi dan Vim sama-sama dapat di buka melalui terminal pada Linux dengan  
mengetikkan *command* “Vi” di terminal.

**b. Nano**  
GNU Nano adalah *text editor* berbasis *console* atau terminal teks sederhana.  
Tampilan Nano dibuat semirip mungkin dengan Pico. Walaupun masih kalah kuat  
dengan *text editor* setingkat Vi/Vim dan Emacs tapi nano cukup diminati oleh  
pengguna Linux. Ada satu hal yang membedakan Nano dari *text editor* lainnya, yaitu  
penggunaan “*Shortcut”* atau kombinasi tombol (seperti halnya dim sword) yang akan  
memudahkan kita dalam mengedit file. Shortcut ini sendiri dapat digunakan dengan  
cara menekan “Esc” duakali atau menekan “Ctrl” sambil menekan *shortcut* yang  
diinginkan.

**c. Picho**  
Pico adalah editor teks untuk Unix dan Unix-sistem berbasis komputer. Pico tidak  
mendukung bekerja dengan beberapa file secara simultan dan tidak dapat melakukan  
menemukan dan mengganti berbagai file. Ia juga tidak dapat menyalin teks dari satu  
file ke lain (walaupun ada kemungkinan untuk membaca teks ke dalam editor dari file  
dalam direktori kerja). Pico juga mendukung pencarian dan mengganti operasi.

**d. Gedit**  
Gedit adalah aplikasi default text-editor dari Ubuntu khususnya desktop gnome. Pada  
kenyataanya gedit lebih powerfull, selain sebagai peng-edit dokumen juga sebagai  
peng-edit source code bagi developers atau programmers karena menyediakan fiturfitur serta plugins. Selain itu tampilan yang *friendly user* juga menjadi kelabihan *text*  
*editor* ini.